

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu alat penting yang dipakai untuk mengukur ataupun menilai hasil kerja sebuah perusahaan serta memotivasi keberlangsungan sebuah perusahaan, khususnya pada perusahaan-perusahaan yang telah *go public* ialah laporan keuangan. Kenaikan jumlah perusahaan *go public* diikuti tingginya permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi para investor. Laporan keuangan yang baik dapat memenuhi ciri-ciri kualitatif laporan keuangan yakni bisa dipahami, relevan, keandalan, dan bisa dibandingkan dengan yang lainnya. Yang menjadi aspek terpenting agar dapat memperoleh hasil laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Informasi yang ada tepat waktu penyajian laporan keuangan adalah hal yang krusial bagi publik. (Widhiasari & Budhiarta 2016)

Salah satu masalah perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ialah ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya. Keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan audit diperkirakan karena berbagai faktor internal. Jika terjadi keterlambatan, maka akan diberikan sanksi administrasi sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 Bab XII Pasal 63 kepada perusahaan yang tidak menaati kebijakan dan membuat contoh yang tak baik bagi perusahaan yang lainnya. Penundaan penyajian laporan keuangan juga bisa mengakibatkan kegunaan informasi menjadi kurang relevan bagi pengguna laporan keuangan.

Data yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) menunjukkan daftar perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya

tahun 2015-2019. Pada tahun 2015 sebanyak 52 emiten terlambat dalam penyampaian laporan keuangan periode 2014. dan pada tahun 2016 sebanyak 18 emiten terlambat dalam penyampaian Laporan Keuangan periode 2015 yang telah diaudit, sedangkan di tahun 2017 ada 17 emiten terlambat dalam penyampaian laporan keuangan periode 2016, di tahun 2018 sebanyak 10 emiten yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan periode 2017. Dilanjutkan, di tahun 2019 sebanyak 44 emiten yg terlambat dalam penyampaian laporan keuangan periode 2018.

Dalam beberapa tahun kebelakang, terdapat banyak kasus keterlambatan laporan keuangan. Hal tersebut menjadi alasan bahwa terdapat banyak masalah dalam pelaporan keuangan sehingga diperlukannya waktu penyelesaian laporan keuangan yang lebih lama dari biasanya. Akibat dari jumlah emiten yang melakukan keterlambatan yang dapat dilihat dari tahun 2019 yaitu sekitar 10 emiten.

Berdasarkan data yang dikeluarkan BEI terdapat perusahaan property real & estate yang telah diberikan sanksi tertulis I yaitu PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY), PT Cowell Development Tbk (COWL), PT Duta Anggada Realty Tbk (DART), PT Bakrie Development Tbk (ELTY), PT Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA), PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP), PT Hanson International Tbk (MYRX), PT Pollux Investasi International Tbk (POLI), PT Pollux Indonesia Tbk (POLL), PT Rimo International Lestari Tbk (RIMO). Diantara perusahaan tersebut yaitu perusahaan PT Bakrie Development Tbk secara berturut-turut mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Perusahaan tersebut telah diberikan sanksi tertulis III dan denda sebesar Rp. 150.000.000.

Dari fenomena diatas, maka Audit delay harus lebih diperhatikan. Audit delay merupakan jangka waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan

keuangan audit (Verawati & Wirakusuna 2018). Semakin lama audit delay maka semakin lama juga auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Faktor komite audit merupakan salah satu yang memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Menurut Putra dan Ramantha (2015) komite audit merupakan bentukan dewan komisaris yang memiliki tujuan untuk mengawasi proses mengolah informasi keuangan. Ukuran komite audit memiliki pengaruh pada mutu laporan keuangan. Semakin banyak anggota komite audit dan semakin sering melakukan pertemuan maka akan menaikkan tingkat ketepatan waktu penyajian laporan keuangan hal ini untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan dalam penyampain laporan keuangan.

Salah satu faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap *audit delay* ialah solvabilitas. Solvabilitas merupakan jumlah proporsi hutang yang dipunyai oleh perusahaan. Solvabilitas sering dipakai sebagai perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang dipunyai sebuah perusahaan. Menurut Aryaningsih dan Budiarta (2014) ketika perusahaan mempunyai jumlah perbandingan hutang yang lebih banyak dari pada jumlah ekuitasnya, Sehingga waktu lebih lama untuk auditor melakukan audit terhadap laporan keuangan hal ini akan mempengaruhi terjadinya *audit delay*.

Selain solvabilitas, profitabilitas termasuk salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Menurut Putra dan Ramantha (2015) profitabilitas dalam sebuah perusahaan yang mendeskripsikan keefektifan yang sudah didapat oleh manajemen perusahaan dalam melakukan operasional perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang bagus mengindikasikan hasil kerja keuangan perusahaan yang bagus. Sehingga perusahaan yang bisa memperoleh hasil profit cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek karena perusahaan tidak akan menunda berita baik untuk disampaikan kepada publik dan sebaliknya. keefektifan yang sudah diraih oleh manajemen perusahaan dalam melakukan

operasional perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang bagus mengindikasikan hasil kerja keuangan perusahaan yang bagus. Sehingga perusahaan yang bisa memperoleh hasil profit cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek karena perusahaan tidak akan menunda berita baik untuk disampaikan kepada publik dan sebaliknya.

Dalam penyajian laporan keuangan kualitas auditor adalah salah satu faktor yang memiliki pengaruh. Perusahaan yang memakai jasa KAP big four untuk mengaudit laporan keuangannya cenderung tepat waktu dalam mengutarakan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memakai jasa KAP *non-big 4*. Seni dan Mertha (2015) ukuran kualitas auditor akan mempengaruhi *audit delay*.

Auditor dalam menyatakan pendapatnya atas laporan keuangan memakai opini audit. Opini yang dikeluarkan oleh auditor bisa menggambarkan keberlangsungan atau tidak *audit delay* dalam laporan keuangan yang diaudit. Opini audit merupakan opini yang dibagikan oleh auditor mengenai kewajiban hasil laporan keuangan perusahaan, dalam seluruh hal material, yang didasarkan pada kesesuaian penyusunan laporan keuangan itu dengan dasar akuntansi berlaku umum. Opini audit terbagi dalam tiga hal yakni : Pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar tanpa pengecualian dengan Bahasa pembahasan opini wajar dengan pengecualian opini tidak wajar, serta pernyataan tidak memberikan pendapat.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap *audit delay* sangat banyak. *Audit delay* adalah salah satu yang bisa mencerminkan hasil kerja perusahaan dan juga KAP yang melakukan audit laporan keuangan perusahaan tersebut.

Penelitian mengenai komite audit, solvabilitas, profitabilitas, kualitas auditor dan opini auditor terhadap *audit delay* dilaksanakan oleh Apriani, NN (2015), Safitri, E., (2018), Aryaningsih dan Budiarta (2014), Putra (2014), Seni dan Mertha (2015), serta Putra dan

Ramantha (2015) menarik kesimpulan bahwa komite audit,profitabilitas,solvabilitas,kualitas auditor dan opini auditor mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

Apriyani,N.N (2015) menarik kesimpulan bahwa Komite Audit secara parsial berpengaruh yang mengarah negatif pada audit delay. Pada studi yang dilaksanakan oleh Safitri,E.,(2018) menarik kesimpulan bahwa Umur Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh pada audit delay. Adapun profitabilitas,kompleksitas oprasi perusahaan,nama baik KAP,dan komite audit secara parsial tidak berpengaruh pada *audit delay*.

Aryaningsih dan Budhiarta (2014) menarik kesimpulan bahwa solvabilitas dan opini auditor memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Adapun total aset tidak berpengaruh pada *audit delay*. Pada studi yang dilaksanakan oleh Putra (2014) menarik kesimpulan bahwa laba atau rugi tahun berjalan bisa dipakai untuk memperkirakan *audit delay*. Adapun opini auditor dan *auditor switching* tidak bisa memperkirakan *audit delay*.

Seni dan Mertha (2015) menarik kesimpulan bahwa manajemen laba, kualitas auditor dan likuiditas berpengaruh pada audit delay. Adapun *leverage* tidak berpengaruh pada audit delay. Pada studi Putra dan Ramantha (2015) menarik kesimpulan bahwa profitabilitas, umur perusahaan, serta komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. Adapun kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh pada *audit delay*.

Penelitian ini merupakan Penelitian replikasi dan inovasi dari penelitian yang tersedia diatas. Dan yang membedakan dari penelitian ini ialah dari variable yaitu komite audit,solvabilitas,profitabilitas,kualitas auditor,dan opini auditor. untuk sektor industry yaitu perusahaan property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yg akan dilaksanakan penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang diucapkan diatas, maka penelitian ini penting untuk dilaksanakan dengan judul, “**Pengaruh Komite Audit, Solvabilitas, Profitabilitas, kualitas**

auditor dan opini auditor Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate Terdaftar di Bursa Dampak Indonesia 2015-2019)”.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Agar penelitian ini bisa memberikan penalaran yang sesuai dengan tujuan yang hendak ditetapkan maka ruang lingkup penelitian ini terdiri dari:

1. Faktor-faktor yang diteliti yang diduga memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay* ialah Komite Audit , Solvabilitas, Profitabilitas, kualitas auditor, serta opini auditor terhadap perusahaan property dan real estate yang ada di Bursa Dampak Indonesia di tahun 2015-2019.
2. Sumber data yang dibutuhkan untuk penelitian ini berasal dari data sekunder adalah laporan keuangan tiap emiten yang mengandung pemberian opini akuntan publik yang dipublikasikan di tahun 2015–2019.
3. Penelitian lebih didasarkan pada faktor internal dan eksternal perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap *audit delay* karena faktor internal dan eksternal mempunyai saling berpengaruh pada *audit delay*.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi kendala dalam penelitian ini ialah:

1. Keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan kepada publik akan menyebabkan reaksi negative dari para pelaku pasar modal. Keterlambatan pelaporan, secara tidak langsung juga diartikan oleh investor sebagai siKeterlambatan dalam penyajian laporan keuangan kepada publik akan menyebabkan reaksi negative dari para pelaku

pasar modal. Keterlambatan pelaporan, secara tidak langsung juga diartikan oleh investor sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan. nyal yang buruk bagi perusahaan.

2. Pertumbuhan dalam perusahaan property dan real estate di Indonesia semakin cepat, sehingga kebutuhan investor akan laporan keuangan secara tepat waktu juga semakin meningkat dan diharapkan audit delay akan semakin kecil.
3. Terdapat perbedaan opini atau ketidak konsistenan beberapa penyebab yang berpengaruh terhadap audit delay di perusahaan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini akan dirumuskan dengan soal penelitian pada bawah ini:

1. Apakah faktor komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*?
2. Apakah faktor solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*?
3. Apakah faktor profitabilitas memiliki pengaruh signifikan pada *audit delay*?
4. Apakah faktor kualitas auditor memiliki pengaruh signifikan pada *audit delay*?
5. Apakah faktor opini auditor memiliki pengaruh pada *audit delay*?
6. Apakah faktor komite audit, solvabilitas, profitabilitas, kualitas auditor dan opini audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap audit delay?

1.5 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan dengan segala keterbatasan maka penelitian ini dibatasi terhadap berbagai hal:

1. Faktor yang memiliki pengaruh terhadap audit delay cuma terbatas pada factor komite audit, solvabilitas, kualitas dan opini auditor.

2. Periode penelitian ini ialah dari 2015- 2019.
3. Pembatasan lingkup penelitian ini terdiri dari perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Dampak Indonesia (BEI)

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka tujuan penelitian ini ialah untuk :

1. Menguji adanya pengaruh signifikan faktor komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Menguji adanya pengaruh signifikan faktor solvabilitas terhadap audit delay pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Menguji adanya pengaruh signifikan faktor profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Menguji adanya pengaruh signifikan faktor kualitas auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Menguji adanya pengaruh signifikan faktor opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Menguji adanya pengaruh signifikan secara bersama-sama faktor komite audit, solvabilitas, profitabilitas, kualitas auditor dan opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini bisa dimanfaatkan dan dipakai oleh:

1. Manfaat bagi Pengembang Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada inovasi teori audit.

Didalam teori audit, terdapat topik terkait dengan ketepatan waktu penyajian laporan

keuangan, sehingga penelitian ini dengan menganalisa pengaruh komite audit, solvabilitas, profitabilitas, kualitas auditor dan opini auditor bisa memperkokoh ketepatan waktu penyajian laporan keuangan

2. Manfaat bagi Penelitian Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca ataupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian berikutnya serta sebagai penambah bacaan keilmuan.

3. Manfaat bagi Auditor Independen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan panduan bahan pertimbangan dan referensi bagi auditor dalam melaksanakan proses auditnya khususnya dalam hal penyajian audit laporan keuangan yang berkualitas.

4. Manfaat bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan memberikan informasi yang andal dan tepat waktu. Sehingga memberikan cerminan yang bagus kepada publik.

5. Manfaat bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menaikkan tingkat kepercayaan masyarakat tentang hasil audit laporan keuangan yang dihasilkan.

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Sementara itu sistematika penulisan skripsi ialah pada bawah ini :

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah

rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan kawasan penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, serta teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, pengertian operasional variabel, dan teknik analisa data.

d. BAB IV ANALISA DATA DAN PENJELASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisa data, penjelasan hasil analisa (pembuktian hasil hipotesis).

e. BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran.